
Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan Desa Walando, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah

Azan Sihidi, S.Pd.,M.Pd

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau

e-mail: azanbaubau12@gmail.com

* No HP 082346278759

Received: 22 Maret 2025

Revised: 10 Mei 2025

Accepted: 16 Juni 2025

Abstrak

Desa Walando terletak di Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara, Jarak Desa Walando ke ibukota Kecamatan 3,4 Km, jarak Desa Walando ke ibukota Kabupaten 6,2 Km, dan jarak Desa Walando ke ibukota Provinsi 219,7 Km. Desa ini memiliki potensi besar dibidang perkebunan dan pariwisata. Desa Walando di kenal juga dengan usaha jambu mete namun kurangnya promosi, terdapat juga tempat wisata unggulan yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat dengan pemandangan indah dari perbukitan, kita dapat melihat lombe dan juga pantai yang bisa dijadikan background spot untuk berfoto, Namun masyarakat tidak ada ide untuk menjaga dan melestarikan. Kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) di Desa Walando menjalani Pengabdian Masyarakat dengan kegiatan mengidentifikasi masalah, mengoptimalkan potensi lokal dan tantangan yang dihadapi. Dengan pendekatan pemberdayaan ekonomi pedesaan, dilakukan berbagai program kegiatan seperti Inovasi produk, desain fasilitas desa, pelatihan UMKM, dan promosi digital untuk mendukung pengembangan ekonomi pedesaan .

Kata kunci : Pemberdayaan, Ekonomi, Walando

Abstract

Walando Village is located in Gu District, Central Buton Regency, Southeast Sulawesi, The distance from Walando Village to the District capital is 3.4 km, the distance from Walando Village to the Regency capital is 6.2 km, and the distance from Walando Village to the Provincial capital is 219.7 km. This village has great potential in the fields of plantations and tourism. Walando Village is also known for its cashew business but lacks promotion, there are also superior tourist attractions that have not been utilized properly by the local community with beautiful views from the hills, we can see lombe and also beaches that can be used as background spots for taking photos, but the community has no idea to maintain and preserve. The presence of Real Work Lecture- Thematic (KKN-T) Students in Walando Village carries out Community Service with activities to identify problems, optimize local potential and challenges faced. With a rural economic empowerment approach, various activity programs are carried out such as product innovation, village facility design, MSME training, and digital promotion to support rural economic development.

Keywords : Empowerment, Economy, Walando

1. PENDAHULUAN

Desa Walando merupakan salah satu desa dengan wilayah kecamatan GU kabupaten Buton Tengah. Secara administratif, Desa Walando memiliki batas yaitu sebelah barat desa Mataniwe, sebelah utara Kelurahan Watulea, Sebelah Timur dan selatan Kelurahan Bombonawulu. Secara umum keadaan topografi desa Walando yaitu daerah dataran rendah tetapi sebagian dataran tinggi. Desa Walando mengalami musim kemarau dan musim hujan. Jumlah penduduk Desa Walando mencapai 1.803 jiwa terdiri dari laki-laki 883 jiwa dan perempuan 920 jiwa dengan KK 428. Berdasarkan hasil survei dan observasi yang kami lakukan di Desa Walando, Kecamatan GU, Kabupaten Buton Tengah dengan Tema Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya : Permasalahan Program Kerja Pokok, Peta desa hanya menggunakan data SHP, belum ada peta geologi di Desa Walando, Belum ada papan nama desa permanen Gapura desa masih menggunakan bahan dari kayu Belum ada tapal batas antar dusun Kebersihan lingkungan, Belum ada peta potensi wisata di Desa Walando. Masyarakat Belum mengetahui tentang penggunaan lapak online untuk memasarkan produk kacang mete Kurangnya minat masyarakat inovasi baru dalam memasarkan produk Belum adanya infografis mengenai Wisata Tebing Walando Indah (TWI) desa Walando, Penginputan data administrasi desa yang belum selesai

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan observasi, wawancara, dan pelatihan partisipasi. Pelaksanaan program kerja melibatkan pengambilan data lapangan untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, desain fasilitas desa seperti gedung aula, bak filter air, dan pos kamling dirancang untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dasar. Pelatihan UMKM

difokuskan pada pencatatan keuangan dan pemasaran digital, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha lokal. Pembuatan profil digital desa dilakukan dengan menyusun blog dan video promosi yang menampilkan potensi ekonomi, budaya, dan sosial Desa Walando.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan program di Desa Walando, ditemukan bahwa desa ini memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi lokal. Berikut adalah uraian hasil dan pembahasan berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan:

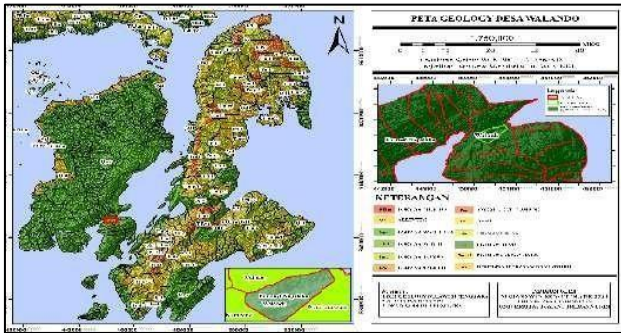
1. **Desain Peta Potensi Desa Wisata di Desa Walando** Program ini merupakan salah satu program pokok yang sesuai bidang ilmu yaitu desain peta potensi wisata di desa Walando. Program ini dilaksanakan yaitu untuk memudahkan masyarakat saat berkunjung di desa Tebing Walando Indah



Gambar 1 Peta Potensi Wisata Desa Walando

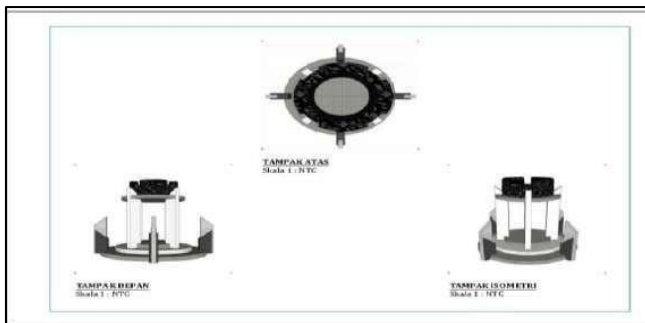
2. **Desain Peta Geology Desa Walando** Program ini merupakan program pokok yang sesuai bidang ilmu yaitu mengenai informasi jenis formasi batuan yang terdapat pada desa walando

yang bisa menjadi sumber pengetahuan dan penghasilan desa.



Gambar 2 Peta Geology Desa Walando

3. **Profil Digital Desa** Untuk meningkatkan visibilitas Desa Walando, Perlu adanya peta potensi wisata dan data infografis wisata Tebing Walando Indah (TWI) mempromosikan wisata Desa Walando sebagai daerah dengan potensi besar untuk pengembangan wisata dan memudahkan masyarakat ataupun pengunjung dalam mengakses dan mengetahui tempat wisata yang ada di desa Walando.
4. **Desin Tugu Simpang Empat Desa Walando** Program ini dilakukan agar masyarakat desa Walando ketika melewati tugu simpang empat dengan aman, nyaman, dan juga terhindar dari kecelakaan yang diakibatkan oleh pasir atau batu akibat dari tugu yang rusak sebelumnya. Selain itu juga agar lebih bagus dipandang ketika lewati tugu simpang empat desa Walando



Gambar 3 Desain Tugu Simpang Empat

5. **Desain Kemasan dan Local Brand Produk Kacang Mete** Program ini merupakan salah-satu program pokok yang sesuai bidang ilmu yaitu desain kemasan dan local brand produk kacang mete. Program ini dilakukan untuk membuat kemasan produk lokal menarik.



Gambar 4 Desain Kemasan Produk Lokal Jambu Mete

6. **Desain Infografis Wisata TWI Desa Walando** Program ini merupakan salah-satu program pokok yang sesuai bidang ilmu yaitu Desain Infografis Wisata TWI Desa Walando. Program ini bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat dan wisatawan bahwa Di desa walando terdapat sebuah wisata yaitu **Tebing Walando Indah**, wisata tersebut berada di dusun pimpi desa walando Berada di atas perbukitan.



Gambar 5 Desain Infografis Wisata Twi Desa Walando

7. **Membuat Video Promosi Untuk Wisata TWI Desa Walando** Program ini merupakan salah- satu program pokok yang sesuai bidang ilmu yaitu membuat video promosi untuk wisata TWI Desa Walando. Program ini di lakukan untuk mengenalkan dan mempromosikan tempat wisata TWI Desa Walando kepada masyarakat luar untuk memajukan perekonomian desa walando



Gambar 6 Proses Pembuatan Video Promosi Wisata Twi

8. **Sosialisasi Strategi Pemasaran Produk Jambu Mete** Program ini merupakan salah satu program pokok yang sesuai bidang ilmu. Program ini di lakukan untuk memberi pengetahuan tentang tata cara pemasaran kepada para produsen jambu mete yang menimbulkan daya Tarik kepada konsumen.



Gambar 7 Sosialisasi Strategi Pemasaran Jambu Mete

9. **Memperkenalkan E-Commerce Sebagai Alat Pemasaran** Program ini dilakukan untuk para pelaku usaha produk jambu mete. Program ini bertujuan untuk memudahkan para pengusaha

jambu mete dalam pemasaran produk serta memberi informasi pemasaran tidak hanya di lakukan di pasar lokal tapi bisa juga melakukan pemasaran di sebuah platfrom online shop.



Gambar 8 Memperkenalkan E-Commerce Sebagai Alat Pemasaran

10. **Penyusunan Administrasi Desa Walando** Program ini merupakan program pokok yang sesuai dengan bidang ilmu. Program ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa walando dalam menyelesaikan administrasi desa di karenakan kekurangan staff asministrasi.



Gambar 9 Penyusunan Administrasi Desa Walando

11. **Uji kualitas Ph Air Desa Walando** Program ini merupakan program pokok sesuai bidang ilmu. Program ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air untuk menemukan air yang higenis untuk di konsumsi serta aman di



Gambar 10 Uji Ph Air Desa Walando

12. Sosialisasi Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan

Program ini merupakan program pokok yang sesuai dengan bidang ilmu. Program ini bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat untuk bagaimana menyikapi Ketika pertambangan masuk kedalam sebuah desa yang memberi dampak buruk kepada masrakat dengan memberi pengetahuan tentang analisis dampak lingkungan.



Gambar 11 Sosialisasi Pertambangan Terhadap Dampak Lingkungan



Gambar 12 Sosialisasi Pertambangan Terhadap Kebersihan Lingkungan

13. Mengajar Tingkat SMP

Program ini merupakan program poko yang sesuai dengan bidang ilmu. Program ini di tujukan kepada siswa MTsN 4 Buton Tengah untuk meberi ilmu kepada siswa tentang pemahaman Bahasa inggris dikarenakan kurang nya pemahaman tentang pelajaran Bahasa inggris.



Gambar 13 Mengajar Tingkat Smp

14. Penyusunan Maeri Bahasa Inggris Yang Menarik Dan Relevan Bersma Guru

Program ini merupakan program yang sesuai dengan bidan ilmu. Program ini bertujuan untuk Menyusun strategi pembelajaran dan materi yang menarik guna untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar Bahasa inggris.



Gambar 14 Penyusunan Mteri Menarik Bersama Guru

15. Sosialisasi Mengenai Penyebaran Berita Hoax

Program ini merupakan program yang di lakukan sesuai dengan bidang ilmu. Program ini bertujuan untuk memberi pemahaman keada siswa/siswi SMP mengenai dampak daei penyebaran berita hoax dikarenakan belum paham nya siswa/siswi terhadap penyebaran berita hoax.



Gambar 15 Sosialisasi Mengenai Penyebaran Berita Hoax

16. Sosialisasi Tentang dampak kenakalan Remaja Terhadap Siswa/siswi SMP

Program ini merupakan program yang sesuai bidang ilmu. Program ini bertujuan untuk menginformasikan kepada remaja mngenai dampak kenakalan remaja yang bisa terlibat jerat hukuman yang sesuai dengan undang-undang



Gambar 16 Sosialisasi Kenakalan Remaja

17. **Merenovasi Tugu Simpang Empat**

Program ini merupakan program bantu yang dimana telah dilaksanakan dengan tuntas. Program ini bertujuan untuk memperbaiki tugu simpang empat yang telah rusak akibat tertabrak kendaraan yang melintasi area tersebut.



Gambar 16 Renovasi Tugu Simpang Empat

18. **Pengukuran dan Pengecatan Lapangan Badminton**

Program ini merupakan program bantu yang telah dilaksanakan. Pengukuran dan pengecatan lapangan badminton ini kami lakukan di sanggar senidesa walando, karena sanggar seni baru selesai di renovasi maka lapangan badminton masih belum mempunyai garis batas lapangan. Kami melakukan pengecatan garis batas lapangan agar lapangan badminton bisa digunakan masyarakat untuk berolahraga atau bisa untuk membuat turnamen.



Gambar 18 Pengukuran Dan Pengecatan Lapangan Badminton

Tantangan dan Solusi Pelaksanaan program menghadapi beberapa tantangan, seperti saat pengukuran terkendala dialat sebab area yang dibangun untuk cukup besar biaya anggarannya. Pada saat mendesain terjadi hambatan di karenakan device yang digunakan kurang mendukung yang mengakibatkan proses pembuatan desain terhambat, dalam penyuluhan dan pembelajaran, yang diatasi dengan membawa alat peraga portabel.

4. **KESIMPULAN**

Desa Walando memiliki potensi besar di bidang perkebunan khususnya jambu mete, sosial budaya, dan pengembangan UMKM. Dengan pengelolaan yang tepat melalui program-program pemberdayaan masyarakat, potensi ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Keberlanjutan program membutuhkan kolaborasi aktif antara pemerintah desa, masyarakat, dan institusi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Panitia KKN-Tematik Angkatan IX Tahun Akademik 2024/2025 Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Kepala Desa Walando beserta jajarannya dan Masyarakat Desa Walando, Camat Gu beserta jajarannya, Mahasiswa KKN- Tematik Universitas Dayanu Ikhsanuddin Angkatan IX Posko Desa Walando serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kantor Desa Walando. 2024. Data Kependudukan dan Potensi Desa Walando.
- Manajemen MJ, Desember N, Benita V, et al. Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Potensi Sumberdaya menjalankan sebuah perencanaan .[6] Skenario perencanaan adalah cara lain untuk. 2023;1(2).
- Bagus Sudibya (2018) Wisata Desa Dan Desa Wisata, Jurnal BAPPDA LITBANG Bali, ISSN 2615-0956 Vol. 1, No. 1, April 2018.
- Lembaga Pengabdian Masyarakat, BukuPanduan Kuliah KerjaNyata-Tematik (KKN- T) Angkatan X T.A. 2024/2025.
UniversitasDayanuIkhsanuddinBaubau
- Adisasmito, Rahardjo. (2006) Membangun Desa Partisipatif. Yogyakarta.Graham Ilmu.
- Beratha, I Nyoman. (1984) Teknologi Desa. Jakarta. Ghalia.
- Mubyarto, dkk. (2005) Ekonomi Rakyat Indonesia. Sajogyo dan Sumantoro
- Martowijoyo (ed.). Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dalam Kancah Globalisasi (Hasil Bahasan Seminar Pendalaman Ekonomi Rakyat).
Bogor. Sains: Yayasan Sajogyo Inti Utama. Rintuh, Cornelis dan Miar. (2005)
- Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat. Yogyakarta. BPFE. Siagian, Sondang P (2003) Administrasi Pembangunan. Jakarta. PT.
- Suryana. (2006) Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan. Jakarta. Salemba Empat.
- Tjokrowinoto, Moeljarto. (1999) Pembangunan: Dilema dan Tantangan. Yogyakarta. Pustaka Pelajar